

Pengembangan Akuntansi Keuangan Pada Sektor Publik

Agung Suprianto *¹
Deliza Elda Alifah ²
Muhammad Vikri Subiyakto ³
Alamul Huda ⁴
Tiara Safitri Dewi ⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

*e-mail : agungsuprianto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan akuntansi keuangan pada sektor publik dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan akuntansi sektor publik di era sekarang memegang peranan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan publik. Dengan mengatasi tantangan dan terus berinovasi, akuntansi sektor publik akan menjadi alat yang semakin bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan tata kelola sektor publik yang lebih baik. Dan Pengembangan akuntansi sektor publik saat ini cenderung melibatkan integrasi teknologi untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi pelaporan keuangan. Selain itu, ada juga penekanan pada pertanggungjawaban dan pengelolaan risiko yang lebih baik dalam pengelolaan dana publik. pengembangan akuntansi sektor publik merupakan alat yang penting untuk meningkatkan tata kelola sektor publik yang lebih baik. Dengan mengatasi tantangan dan terus berinovasi, akuntansi sektor publik dapat menjadi aset berharga bagi pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan pengelolaan keuangan publik yang transparan, akuntabel, dan efektif.

Kata Kunci: Akuntansi sektor publik, pengembangan

Abstract

This study aims to analyze the development of financial accounting in the public sector with research results that show that the development of public sector accounting in the current era plays an important role in increasing transparency, accountability, and effectiveness of public financial management. By overcoming challenges and continuing to innovate, public sector accounting will become an increasingly useful tool for the government and society in realizing better public sector governance. And The development of public sector accounting today tends to involve the integration of technology to improve transparency, accuracy, and efficiency of financial reporting. In addition, there is also an emphasis on accountability and better risk management in the management of public funds. The development of public sector accounting is an important tool to improve better public sector governance. By overcoming challenges and continuing to innovate, public sector accounting can be a valuable asset for the government and the public in realizing transparent, accountable, and effective public financial management.

Keywords: Public sector accounting, development

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan elemen penting dalam dunia bisnis dan pemerintahan. Informasi keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi digunakan untuk berbagai tujuan, seperti pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, dan pelaporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam konteks ini, akuntansi memiliki peran krusial dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Salah satu aspek penting dalam akuntansi adalah standar audit. Standar audit merupakan pedoman yang harus diikuti oleh auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Tujuan utama standar audit adalah untuk memastikan bahwa audit dilakukan secara objektif, independen, dan profesional, sehingga menghasilkan laporan audit yang kredibel dan dapat dipercaya. Perkembangan akuntansi sektor publik khususnya sektor pemerintah saat ini cukup signifikan setelah diterbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. (Rusdi & Suprianto, 2022)

Standar audit baru, yang dikenal sebagai International Standards on Auditing (ISA), telah diterbitkan oleh International Auditing and Assurance Board (IAASB). Penerapan ISA di berbagai negara, termasuk Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Akuntansi sektor publik, yang didefinisikan sebagai akuntansi dana masyarakat, mencakup mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat. Dana masyarakat ini bukan milik individu, melainkan dimiliki oleh kelompok masyarakat secara kolektif, sering dikelola oleh organisasi sektor publik, serta digunakan dalam proyek-proyek kerjasama antara sektor publik dan swasta. Di Indonesia, akuntansi sektor publik mengacu pada mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan dana masyarakat di berbagai lembaga tinggi negara, departemen pemerintah, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, yayasan sosial, dan proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta. Materi akuntansi sektor publik membahas tata cara akuntansi dalam organisasi sektor publik, yang memiliki tujuan beragam sesuai dengan misi masing-masing. Organisasi sektor publik, seperti pemerintah, LSM, dan yayasan, memiliki tujuan yang berbeda-beda, yang memengaruhi bentuk pelaporan akuntansinya karena beragamnya akuntabilitas yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Pelaporan ini difokuskan pada pertanggungjawaban pelaksanaan tujuan organisasi tersebut (Wicaksono W.K, 2015)

Basis akuntansi di sektor publik, laporan keuangan dapat disusun berdasarkan basis kas, basis akrual, atau kombinasi keduanya, tergantung pada kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh entitas tersebut. Basis akrual lebih luas digunakan karena menyediakan gambaran yang lebih lengkap tentang posisi keuangan dan kinerja operasional dengan mencatat transaksi dan peristiwa ketika terjadi, bukan ketika kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. (Richter, Carlos, & Beber, n.d.) Intinya, dalam kondisi di tersebut, organisasi publik dapat berfokus pada peningkatan pelayanan berjangka panjang. Dengan kata lain, dampak pelayanan menuju kualitas kehidupan generasi berikut amat diperhatikan, seperti penyediaan infrastruktur. Oleh karena itu, alokasi dana publik yang tepat menjadi isu utama strategi belanja publik di organisasi sektor publik (Bastian, 2019)

Akuntansi sektor publik dalam evolusinya, yang dideskripsikan sebagai sebuah akuntansi dana publik, yang merupakan sebuah cara dari akuntansi dan mekanisme pengkajian yang ditentukan pada penyelenggaraan dana publik. Dana masyarakat diartikan sebagai dana yang dimiliki oleh masyarakat, bukan oleh perorangan. Dana ini biasanya datur atau dilaksanakan oleh sebuah organisasi sektor publik ataupun hubungan sektor publik swasta. Di Indonesia, akuntansi sektor publik bisa diartikan sebagai suatu cara akuntansi dan mekanisme analisis untuk penyelenggaraan dana publik di organisasi pemerintah pusat, di lembaga tinggi negara dan departemen, di lembaga pelayanan publik, di organisasi pemerintah daerah, badan layanan publik yang berada di daerah, dan juga selain itu masyarakat, organisasi sosial dan lembaga sosial. lembaga, serta dalam proyek perencanaan kolaboratif antara organisasi sektor publik dan swasta. (Nevi Costari & Putri Ariella Belinda, 2021)

Menurut Hartoto (2022) dalam manajemen keuangan sektor publik merupakan prinsip-prinsip manajemen yang diterapkan dalam entitas sektor publik. Sedangkan Akuntansi manajemen sektor publik merupakan prinsip-prinsip akuntansi dan juga prinsip manajemen yang diterapkan dalam entitas sektor publik. (Sugiarto, 2016)

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengidentifikasian, dan pengukuran informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan Keputusan Menurut American Accounting Association (AAA), Akuntansi adalah proses pencatatan, pengidentifikasi dan pengukuran dengan bertujuan pengambilan keputusan (Setiawan, 2021). Definisi ini menekankan pada tiga aspek utama akuntansi:

- Pencatatan: Akuntansi melibatkan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan terstruktur.
- Pengidentifikasian: Akuntansi mengidentifikasi dan mengelompokkan transaksi keuangan berdasarkan sifat dan fungsinya.
- Pengukuran: Akuntansi mengukur nilai transaksi keuangan menggunakan satuan moneter.

Tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan andal kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, manajer, kreditor, dan investor. Informasi ini membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat terkait dengan sumber daya keuangan perusahaan.

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan kepada instansi pemerintah dengan bertujuan untuk pengambilan keputusan yang berupa bentuk laporan keuangan (Costari & Belinda, 2021). Akuntansi sektor publik memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari akuntansi sektor swasta, antara lain:

- Tujuan: Akuntansi sektor publik bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pemerintah dan publik.
- Aturan dan Standar: Akuntansi sektor publik diatur oleh aturan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah atau badan pemeriksa keuangan.
- Penggunaan Laporan Keuangan: Laporan keuangan sektor publik digunakan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, parlemen, pembayar pajak, dan masyarakat umum.

Akuntansi Biaya Adalah suatu Ilmu Akuntansi yang berisikan Biaya-biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan perusahaan, Akuntansi biaya dilakukan dengan cara pencatatan, dan menyajikan biaya – biaya yang diperlukan dalam perusahaan untuk menghasilkan suatu produk. (Utami & Nurayuni, 2022) Akuntansi biaya memiliki peran penting dalam membantu perusahaan untuk:

- Mengelola biaya: Akuntansi biaya membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan biaya produksi dan operasi.
- Menetapkan harga jual: Akuntansi biaya membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual produk yang wajar dan menguntungkan.
- Meningkatkan efisiensi: Akuntansi biaya membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasi dengan mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan.

Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang berisikan informasi posisi keuangan pada perusahaan dengan periode tertentu, tujuan laporan keuangan dibuat adalah untuk membuat keputusan perusahaan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dengan menyediakan laporan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas (Prasetyo, Andayani, & Sofyan, 2020) Laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu:

1. Neraca: Menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan Laba Rugi: Menyajikan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu.
3. Laporan Arus Kas: Menyajikan arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu.

4. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, seperti pemilik, manajer, kreditor, dan investor, untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan komprehensif, sedangkan studi kasus adalah metode penelitian yang berfokus pada satu kasus tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kasus tersebut. Metodologi penelitian ini menggunakan metode Analisis dekriptif dengan pendekatan Kualitatif, metode ini berisikan mengenai gambaran, menunjukan serta menganalisis terhadap objek penelitian itu sendiri. (Yuliani, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Analisis tematik adalah metode analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan tema-tema yang muncul dari data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

- Dokumen: Dokumen yang dikumpulkan termasuk standar audit baru (ISA), laporan keuangan, dan laporan audit.
- Observasi: Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana auditor menerapkan ISA dalam praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal mula Akuntansi

Akuntansi pada awalnya merupakan bagian dari ilmu pasti. Dengan ilmu-ilmu alam yang berurusan dengan masalah-masalah hukum alam yang memiliki perhitungan absolut serta perkembangannya bersifat akumulatif. Akuntansi pada dasarnya adalah media untuk pencatatan dan perhitungan Kegiatan ekonomi termasuk berbagai transaksi yang dilaporkan membantu membuat keputusan keuangan. (Maulina, 2022)

Ilmu akuntansi dibuat untuk mencatat keuangan, walaupun metodenya berbeda akuntansi sudah berkembang di peradaban awal. Dengan Feodal Eropa yang juga mempengaruhi perkembangan akuntansi dengan dibuktikan oleh Luca Picaoli di Italia yang telah menciptakan metode akuntansi berbasis double-entry book keeping, metode ini dianggap sebagai mulainya sejarah dari akuntansi modern. Peradaban Awal dan Pencatatan Keuangan Benar, ilmu akuntansi memang berakar dari kebutuhan manusia untuk mencatat keuangan sejak peradaban awal. Meskipun metodenya berbeda-beda, bukti arkeologi menunjukkan bahwa peradaban Mesopotamia, Mesir Kuno, Yunani, dan Romawi sudah memiliki sistem pencatatan keuangan untuk melacak transaksi perdagangan, pajak, dan aset.

Pengaruh Feodalisme Eropa Feodalisme, sistem sosial dan ekonomi yang dominan di Eropa selama Abad Pertengahan, membawa perubahan signifikan dalam praktik akuntansi. Sistem feodal yang kompleks dengan hierarki bangsawan dan tuan tanah, serta hubungan kerja dan kontrak antara tuan tanah dan budak, menuntut pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan sistematis.

Luca Pacioli dan lahirnya akuntansi modern pada tahun 1494, seorang biarawan Italia bernama Luca Pacioli menerbitkan buku berjudul "Summa de Arithmetica, Geometria, Proportioni et Proportionalita". Dalam buku ini, Pacioli memperkenalkan sistem pembukuan berpasangan (double-entry bookkeeping), yang dianggap sebagai tonggak sejarah akuntansi modern. Sistem ini merevolusi cara mencatat transaksi keuangan dengan menghubungkan setiap transaksi ke dua akun, yaitu akun debit dan akun kredit. Sistem pembukuan berpasangan Pacioli memberikan kerangka kerja yang lebih terstruktur dan akurat untuk mencatat keuangan, memungkinkan para pedagang dan pengusaha untuk melacak keuntungan, kerugian, dan aset mereka dengan lebih baik. Hal ini sangat penting untuk perkembangan perdagangan dan bisnis di era Renaisans.

Dampak Revolusi Industri dan Perkembangan Akuntansi Revolusi Industri di abad ke-18 dan ke-19 membawa perubahan besar pada dunia bisnis dan manufaktur. Meningkatnya kompleksitas operasi bisnis dan skala perusahaan mendorong kebutuhan akan sistem akuntansi yang lebih canggih. Hal ini mendorong perkembangan akuntansi biaya, akuntansi manajemen, dan akuntansi keuangan yang lebih terstandarisasi.

Akuntansi di Era Modern Saat ini, akuntansi telah menjadi disiplin ilmu yang kompleks dan beragam, dengan berbagai cabang dan spesialisasi. Akuntansi memainkan peran penting dalam berbagai sektor, termasuk bisnis, pemerintahan, organisasi nirlaba, dan sektor publik. Standar akuntansi internasional telah dikembangkan untuk memastikan konsistensi dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Perkembangan Akuntansi Modern

Dimulainya perkembangan perdagangan di Eropa pada abad ke-19, ilmu akuntansi menjadi sangat penting karena berpengaruh terhadap bisnis perdagangan dengan standar yang sama dengan standar akuntansi yang diterapkan pada tahun 1880 oleh Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), dan semakin berkembang pada Revolusi Industri (Huwaidah, Huwaidah, Alviyanto, & Aji, 2024)

Lalu pada tahun 1887, Amerika Serikat mendirikan American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) sekaligus Lembaga akuntansi pertama di dunia yang mengeluarkan sertifikat Certified Public Accountant (CPA), juga pada tahun 1973 Amerika Serikat juga mendirikan Financial Accounting Standards Board atau dikenal sebagai (FASB) dan bertanggung jawab atas standar akuntansi di AS.

Sejarah Akuntansi di Indonesia

Perkembangan akuntansi di Indonesia dimulai pada tahun 1908, dengan dibentuknya Nederlandsch Indische Accountants Vereeniging (NIAV) yaitu sebagai organisasi Akuntansi pertama di Indonesia, dengan bertujuan mengatur dan mengembangkan profesi akuntansi di wilayah Hindia Belanda. Pada tahun 1945 setelah Indonesia Merdeka, dibentuknya Perhimpunan Akuntan Indonesia (PAI) pada tahun 1957 dengan bertujuan mengembangkan akuntansi Indonesia. Pada di Era ini Indonesia lebih memfokuskan terhadap Pembangunan ekonomi nasional melalui Bank Pembangunan Indonesia atau disingkat sebagai Bapindo, Bapindo berperan penting dalam Pembangunan ekonomi dan penerapan akuntansi, dengan akuratnya Laporan Keuangan dan Transparan hal ini diperlukan untuk mendapatkan kepercayaan para investor untuk berinvestasi di Indonesia.

Ilmu akuntansi sendiri diperkenalkan oleh pemerintah sebagai ilmu ekonomi. Lalu perkembangan akuntansi di Indonesia dengan diluncurkannya Standar Akuntansi Keuangan atau bisa disebut sebagai (SAK) pada tahun 1973 yang bahkan hingga saat ini terus mengalami revisi.

Perkembangan Akuntansi di Era Sekarang

Untuk di Era sekarang Akuntansi sendiri sudah berkembang ke media digital, itu bisa dibuktikan dengan pada masa lalu untuk melakukan pencatatan akuntansi dilakukan secara pencatatan manual hal ini sangat banyak memakan waktu dan rentan akan kesalahan manusia, dengan dibandingkan zaman sekarang yang telah diciptakannya aplikasi yang mempermudah untuk melakukan pencatatan akuntansi, tidak hanya itu profesi Akuntan pun juga ikut berubah, selain melakukan profesi akuntan, akuntan juga melakukan penasihat dan konsultan bisnis.

Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik sendiri adalah suatu ilmu akuntansi yang menunjukkan Kinerja pemerintah terhadap pengelolaan keuangan negara, ini bisa ditunjukkannya pekembangan Akuntansi Sektor Publik berkembang di Indonesia yaitu Infrastruktur Indonesia yang terus mengalami perubahan, hal ini dapat dibuktikannya dengan diciptakannya infrastruktur yang mempermudah Masyarakat

Tujuan Akuntansi Sektor Publik

American Accounting Asosiasi (1970) dalam Glynn (1933) menyatakan bahwa tujuan akuntansi pada organisasi sektor publik adalah untuk :

1. Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien, dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yng dipercayakan kepada organisasi. Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen (management control).
2. Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi pegawai pemerintahan untuk melaporkan kepada publik atas hasil oerasional pemerintah dan penggunaan dana publik Tujuan terkait dengan akuntabilitas.

Perkembangan Akuntansi Sektor Publik

Berbagai kritik terhadap peran organisasi sektor publik dalam pembangunan sangat bervariasi. Selama tahun 1959 dan 1960, sektor publik memainkan peranan penting dalam merumuskan dan melaksanakan strategi pembangunan. Istilah “sektor publik” pertama kali digunakan pada tahun 1952. Pada saat itu, sektor publik sering dikatakan sebagai bagian dari manajemen makroekonomi yang berkaitan dengan pembangunan dan lembaga-lembaga yang melaksanakan pembangunan.

Kritik dan serangan dari para pendukung teori pembangunan radikal pada tahun 1970an menimbulkan kesan bahwa peran sektor publik dalam pembangunan kembali dipertanyakan. Terdapat berbagai kritik terhadap sektor publik karena dianggap tidak efisien dan tertinggal jauh dari kemajuan dan perkembangan sektor swasta. Sektor publik dianggap memiliki status lebih rendah dibandingkan sektor swasta dan bahkan dianggap mengganggu pembangunan ekonomi dan sosial itu sendiri dengan alasan sektor publik bertambah lemah karena otorisasi pembangunan lebih diarahkan pada pembangunan sektor swasta dan cenderung mengabaikan pembangunan sektor publik

Pada tahun 1980an, reformasi sektor publik dilaksanakan di negara-negara industri sebagai tanggapan terhadap berbagai kritik yang ada. Banyak negara, khususnya negara-negara Anglo-Saxon, telah mengalami serangkaian perubahan, termasuk penerapan pendekatan New Public Management (NPM) dan penemuan kembali pemerintahan. NPM didasarkan pada teori manajemen dan pada dasarnya berasumsi bahwa praktik komersial dan manajemen sektor swasta lebih baik daripada manajemen sektor publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja sektor publik, berbagai praktik dan teknik manajemen yang digunakan di sektor swasta perlu diperkenalkan ke sektor publik, seperti pengenalan mekanisme pasar, tender dan privatisasi perusahaan publik.

Hal ini juga dapat menyebabkan perubahan dalam akuntansi sektor publik. Akuntansi sektor publik mengikuti dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Salah satu contohnya adalah peralihan dari akuntansi berbasis kas menjadi berbasis akrual. Perubahan akuntansi dari akuntansi berbasis kas menjadi akuntansi berbasis akrual merupakan bagian penting dari proses reformasi sektor publik di negara-negara Anglo-Saxon. Dianggap paling maju dan sukses dalam menerapkan akuntansi akrual, pemerintah Selandia Baru telah mengadopsi sistem akuntansi ini

sejak tahun 1991, disusul oleh Jepang, Italia dan negara-negara Eropa lainnya, sistem Italia kurang efektif dan kurang berhasil. Tujuan penerapan sistem akuntansi akrual adalah untuk meningkatkan transparansi dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas sektor publik.

Anggapan bahwa lembaga sektor publik harus menyatakan pailit di banyak negara terutama negara-negara berkembang, tidak sepenuhnya benar. Tidak dapat disangkal bahwa sektor publik dianggap memiliki kinerja yang buruk, namun hal ini tidak terjadi di semua negara berkembang. Negara-negara seperti Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, dan Thailand memiliki layanan publik dan perusahaan publik yang kuat yang dapat memberikan kontribusi penting bagi pembangunan dan stabilitas politik suatu negara.

Lembaga sektor publik masih mempunyai banyak peluang untuk meningkatkan kinerja dan menggunakan sumber daya secara ekonomis, efektif, dan efisien. Memperbaiki sektor publik bukan hanya persoalan teknis, akuntansi sektor publik memainkan peran yang sangat penting dan kritis sebagai alat untuk menciptakan tata kelola publik dan perusahaan yang baik. Akuntansi sektor publik akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan akuntansi sektor publik di era sekarang memegang peranan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan publik. Dengan mengatasi tantangan dan terus berinovasi, akuntansi sektor publik akan menjadi alat yang semakin bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan tata kelola sektor publik yang lebih baik. Dan Pengembangan akuntansi sektor publik saat ini cenderung melibatkan integrasi teknologi untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan efisiensi pelaporan keuangan. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik yaitu akuntansi yang baik memungkinkan pemerintah untuk mengidentifikasi program dan kegiatan yang tidak efektif dan tidak efisien, sehingga dapat diubah atau dihentikan. Hal ini memungkinkan pemerintah untuk fokus pada program dan kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Meningkatkan Daya Saing Negara akuntansi sektor publik yang transparan dan akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan investor dan lembaga internasional terhadap perekonomian suatu negara.

Hal ini dapat menarik investasi asing dan meningkatkan daya saing negara di kancah global. Selain itu, ada juga penekanan pada pertanggungjawaban dan pengelolaan risiko yang lebih baik dalam pengelolaan dana publik. Akuntansi sektor publik yang baik dapat membantu pemerintah dalam Meningkatkan transparansi yaitu Masyarakat dapat mengakses informasi keuangan publik dengan mudah dan memahami bagaimana pemerintah menggunakan dana publik. Yang kedua Meningkatkan akuntabilitas yaitu Pemerintah dapat dipertanggungjawabkan atas pengelolaan dana publik kepada masyarakat. dan yang ketiga Meningkatkan efektivitas yaitu Pemerintah dapat menggunakan dana publik dengan lebih efektif dan efisien.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dilakukan untuk lebih memanfaatkan teknologi, memperkuat praktisi akuntansi yang lebih transparan, meningkatkan ketertiban pihak terkait juga mengembangkan keterampilan, memperkuat kerangka kerja, menegakkan standar etika yang tinggi dan mengembangkan sistem pelaporan. Selain itu, ada juga penekanan pada pertanggungjawaban dan pengelolaan risiko yang lebih baik dalam pengelolaan dana publik. Pemerintah perlu mengembangkan sistem akuntansi sektor publik yang dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang bagaimana dana publik digunakan dan bagaimana risiko dikelola

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2019). Definisi Akuntansi Sektor Publik dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Publik. *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*, 1–52. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/3858/>
- Huwaidah, H., Huwaidah, S., Alviyanto, F., & Aji, G. (2024). Sejarah Akuntansi Dan Perkembangan Akuntansi Di Era, 2(6).
- Maulina, I. (2022). Sejarah Lahirnya Akuntansi Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 1–13.
- Nevi Costari, & Putri Ariella Belinda. (2021). Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Suatu Instansi Pemerintahan. *Jamanta : Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1), 58–77. https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i1.421
- Rusdi, D., & Suprianto, E. (2022). Bibliograpi Penelitian Akuntansi Pemerintahan di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 6(1), 38–54. <https://doi.org/10.21070/jas.v6i1.1539>
- Sugiarto. (2016). *Sektor Akuntabilitas Publik* (Vol. 4).
- Wicaksono W.K. (2015). Akuntansi Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, 19(1), 1–15.
- Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *Quanta Journal*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/Q.V2I2P83-91.1641>
- Bastian, I. (2019). Definisi Akuntansi Sektor Publik dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Publik. *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*, 1–52. Retrieved from <http://repository.ut.ac.id/3858/>
- Huwaidah, H., Huwaidah, S., Alviyanto, F., & Aji, G. (2024). Sejarah Akuntansi Dan Perkembangan Akuntansi Di Era, 2(6).
- Maulina, I. (2022). Sejarah Lahirnya Akuntansi Syariah. *Jurnal Investasi Islam*, 7(1), 1–13.
- Nevi Costari, & Putri Ariella Belinda. (2021). Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Suatu Instansi Pemerintahan. *Jamanta : Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(1), 58–77. https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i1.421
- Rusdi, D., & Suprianto, E. (2022). Bibliograpi Penelitian Akuntansi Pemerintahan di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 6(1), 38–54. <https://doi.org/10.21070/jas.v6i1.1539>
- Sugiarto. (2016). *Sektor Akuntabilitas Publik* (Vol. 4).
- Wicaksono W.K. (2015). Akuntansi Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, 19(1), 1–15.
- Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *Quanta Journal*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/Q.V2I2P83-91.1641>